



BPS Katalog: 2104010

2020

PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI INDONESIA



BADAN PUSAT STATISTIK

2020

**PEREMPUAN
DAN LAKI-LAKI
DI INDONESIA**



BADAN PUSAT STATISTIK

Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2020

ISSN: 2476-9150

No. Publikasi: 04200.2117

Katalog: 2104010

Ukuran Buku: 14,85 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: viii + 39 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Rumah Tangga

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Sumber ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Avenzora, SE, MSE

EDITOR:

Amiek Chamami, SST., M.Stat.

Idha Sahara, S.S.T., M.Si.

PENYUSUN:

Gaib Hakiki, SE

Ahmad Budi Prastyo Samudro, A.Md

PENGOLAH DATA:

Dhani Arief Hartanto. SST

KATA PENGANTAR

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau dikenal juga dengan Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan cita-cita antar bangsa di dunia dan targetnya tahun 2030 bisa terpenuhi. Salah satu agenda dari SDGs tersebut adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan, yaitu ada di Tujuan 5.

Publikasi Perempuan dan laki-laki di Indonesia 2020 menyajikan infografis data mengenai perempuan dan laki-laki dirinci menurut komposisi penduduk, kesehatan, pendidikan, dan status sosial ekonomi rumah tangga

Sumber data yang digunakan mayoritas berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret Tahun 2020. Data dan informasi disajikan dalam bentuk infografis agar masyarakat dapat lebih mudah memahami.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. KEPENDUDUKAN	5
Jumlah Penduduk	7
Struktur Penduduk	8
Penduduk Umur Produktif	9
Angka Beban Ketergantungan	10
Rasio Jenis Kelamin	11
Kepemilikan Akta Kelahiran	12
BAB 3. KESEHATAN	13
Keluhan Kesehatan	15
Berobat Jalan	16
Rawat Inap	17
Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan	18
Penolong Kelahiran	19
Imunisasi Lengkap Balita	20
Baduta Diberi ASI	21
BAB 4. PENDIDIKAN	23
Status Pendidikan	25
Angka Partisipasi Sekolah	26
Angka Partisipasi Murni	27
Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	28
Tidak Memiliki Ijazah	29
Buta Huruf	30
BAB 5. STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA	31
Status Perkawinan Penduduk Indonesia yang Berusia 10 Tahun ke Atas	33
Kepala Rumah Tangga	34
Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga	35
Kepemilikan Rumah	36
Akses Internet	37
Rata-rata Pengeluaran Perkapita	38
Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Air Bersih	39



BAB 1

PENDAHULUAN



Salah satu sasaran rencana pembangunan yang terdapat dalam RPJM 2005-2025 adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia termasuk peran perempuan dalam pembangunan. Pengarusutamaan gender merupakan strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi salah satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan, dan program pembangunan nasional. Selain itu, SDGs juga mendukung untuk memenuhi hak-hak perempuan, mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender serta memperkuat pengarusutamaan gender dalam pembangunan. Untuk memenuhi informasi terkait dengan kesetaraan gender diperlukan data terpilah antara perempuan dan laki-laki yang dapat menggambarkan kesenjangan gender.

Publikasi ini memaparkan gambaran data terpilah perempuan dan laki-laki dalam bentuk infografis pada bidang kependudukan, kesehatan, pendidikan, dan status sosial ekonomi rumah tangga. Data yang disajikan berasal dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Maret tahun 2020 dan Proyeksi Penduduk Indonesia. Data dalam publikasi ini disajikan pada level nasional. Infografis yang disajikan bertujuan agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik masyarakat umum, maupun pengambil kebijakan sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam menilai masalah gender di Indonesia.



BAB 2

KEPENDUDUKAN



Jumlah Penduduk

Tahun 2010



Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 adalah sekitar

237,64 Juta jiwa



119,63 Juta jiwa

118,01 Juta jiwa



Sumber : Sensus Penduduk 2010



Tahun 2020

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 adalah sekitar

269,61 Juta jiwa



135,34 Juta jiwa

134,27 Juta jiwa



Sumber : Susenas 2020



Struktur Penduduk

Indonesia didominasi oleh

Penduduk Muda



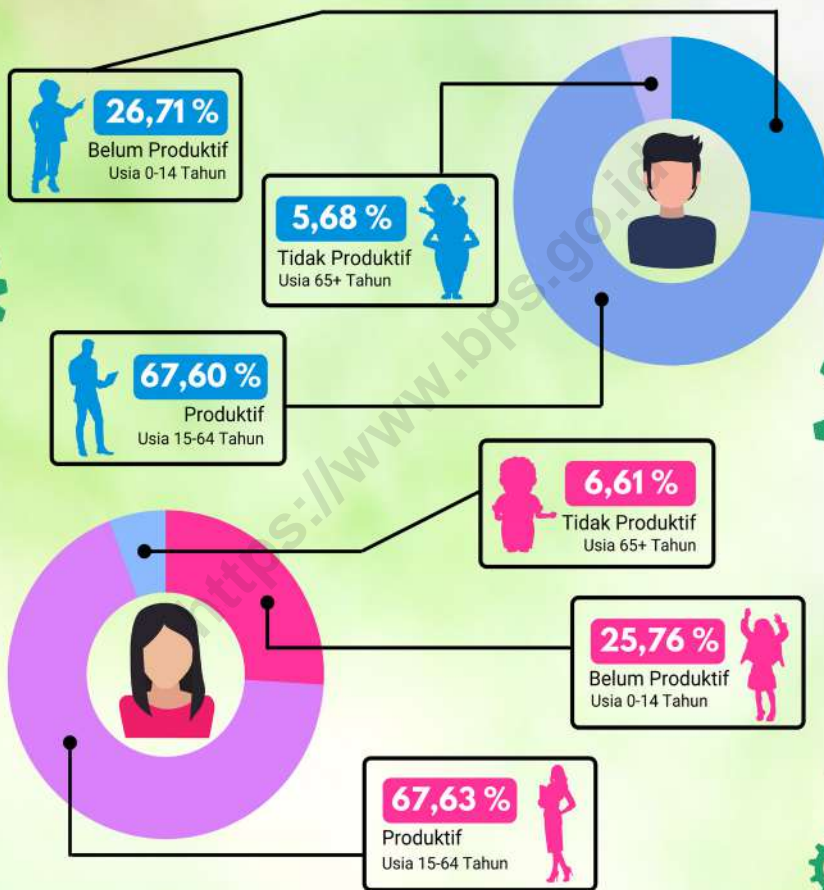
Frekuensi terbesar penduduk perempuan maupun laki-laki berada pada kelompok umur

5-9 tahun



Sumber : Susenas 2020

Penduduk Umur Produktif



Mayoritas penduduk Indonesia merupakan penduduk berumur

Produktif

Sumber : Susenas 2020



Angka Beban Ketergantungan



Nasional

47,89



45,46



Perkotaan

51,10



Perdesaan

Setiap 100 penduduk berumur **produktif** mempunyai tanggungan sekitar

48

penduduk yang **belum produktif/tidak produktif lagi**

Sumber : Susenas 2020



Rasio Jenis Kelamin



“
Laki-laki lebih banyak
daripada perempuan
”



Setiap
100 penduduk perempuan
terdapat **101 penduduk laki-laki**



101

Sumber : Susenas 2020

Kepemilikan Akta Kelahiran



88,06

Laki-laki

Perempuan



88,16



88,11

Nasional



Sekitar 9 dari 10 penduduk berumur 0-17 tahun

memiliki akta kelahiran

Sumber : Susenas 2020



BAB 3

KESEHATAN



Keluhan Kesehatan



29,29 %

Laki-laki mengalami **keluhan kesehatan** selama **sebulan terakhir**



Perkotaan >> **29,36 %**



29,20 % << **Perdesaan**

32,65 %

Perempuan mengalami **keluhan kesehatan** selama **sebulan terakhir**



Perkotaan >> **32,79 %**



32,46 % << **Perdesaan**

Persentase perempuan yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir

lebih tinggi dari pada **laki-laki**



Sumber : Susenas 2020

Berobat Jalan



44,42 %

Laki-laki mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan



47,52 %

Perempuan mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan



Persentase perempuan yang berobat jalan untuk mengatasi keluhan kesehatannya

lebih tinggi dari pada laki-laki

Sumber : Susenas 2020



Rawat Inap

Persentase penduduk yang pernah dirawat inap dalam **setahun terakhir**



3,99 %

Laki-laki

pernah dirawat inap dalam setahun terakhir

6,33 %

Perempuan

pernah dirawat inap dalam setahun terakhir



Sumber : Susenas 2020



Rawat Inap

Menggunakan Jaminan Kesehatan

Persentase penduduk perkotaan yang dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan **lebih tinggi** dari pada penduduk perdesaan baik laki-laki maupun perempuan



Laki-laki

73,02 %

73,68%

Nasional

Perempuan

74,10 %



Perkotaan >>> 77,97 %



Perkotaan >>> 78,06 %



65,40 % <<< Perdesaan



68,26 % <<< Perdesaan



Sumber : Susenas 2020

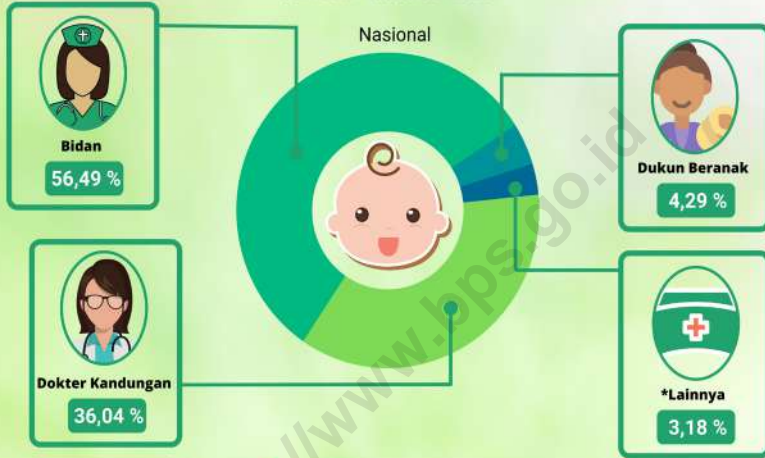




Penolong Kelahiran



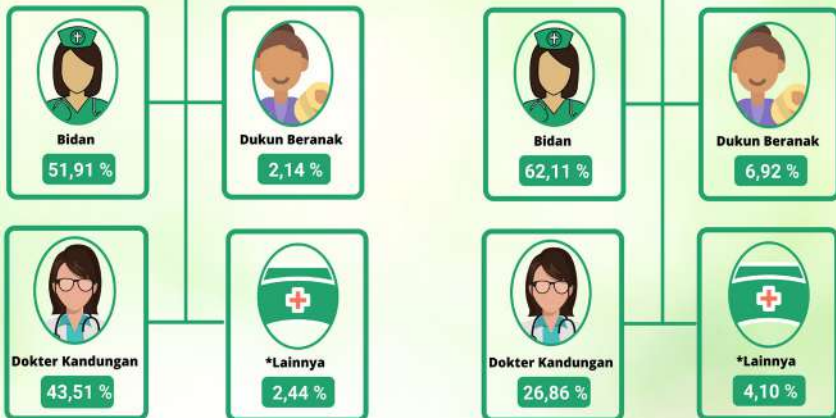
Sumber : Susenas 2020



Perkotaan



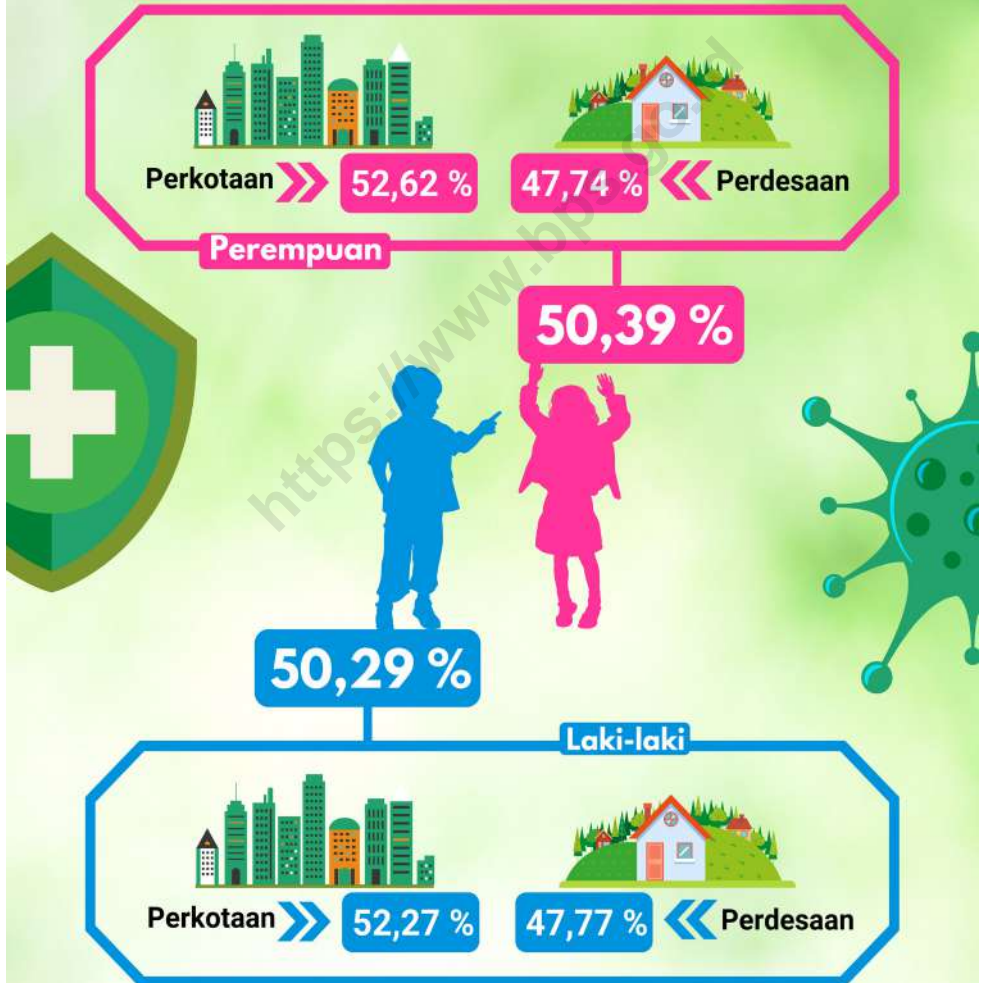
Perdesaan



*Lainnya seperti dokter umum, perawat dan lainnya

Imunisasi Lengkap Balita

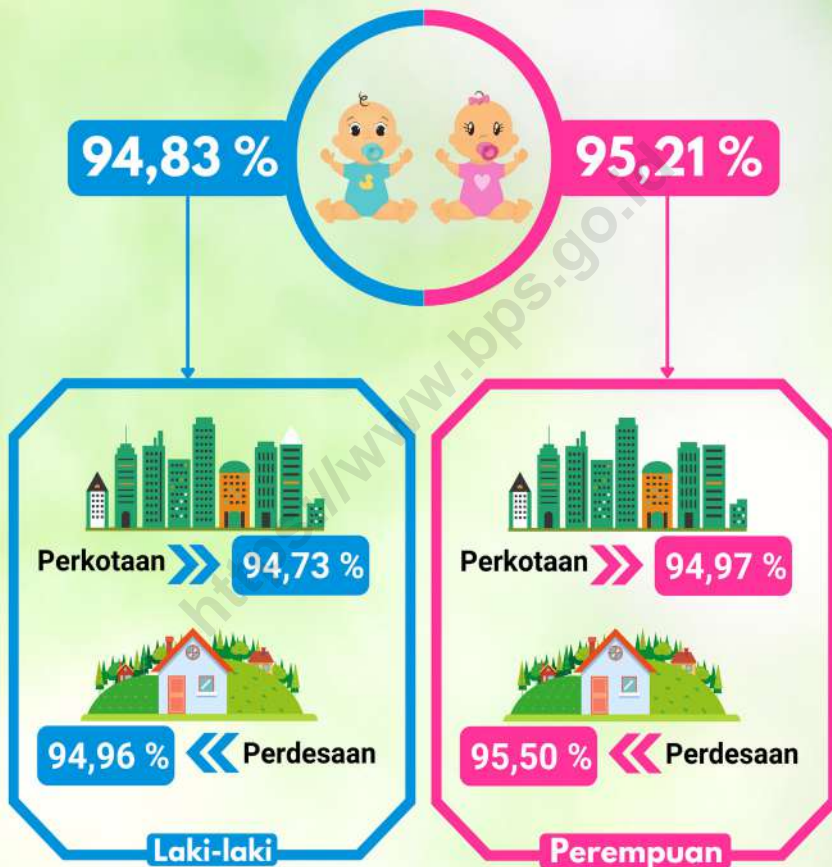
Sekitar **5 dari 10** balita baik perempuan maupun laki-laki telah mendapatkan **imunisasi lengkap**



Sumber : Susenas 2020



Baduta Diberi ASI



Persentase **Baduta perempuan** yang pernah diberikan ASI

lebih tinggi daripada **Baduta laki-laki**

baik di perkotaan maupun di perdesaan

Sumber : Susenas 2020

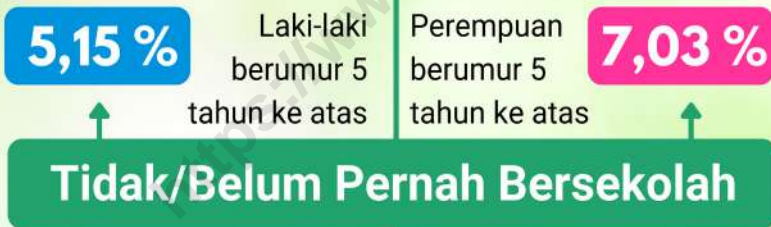


BAB 4

PENDIDIKAN



Status Pendidikan



Persentase penduduk perempuan berusia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah lebih tinggi dari pada penduduk laki laki baik diperkotaan maupun perdesaan

Sumber : Susenas 2020



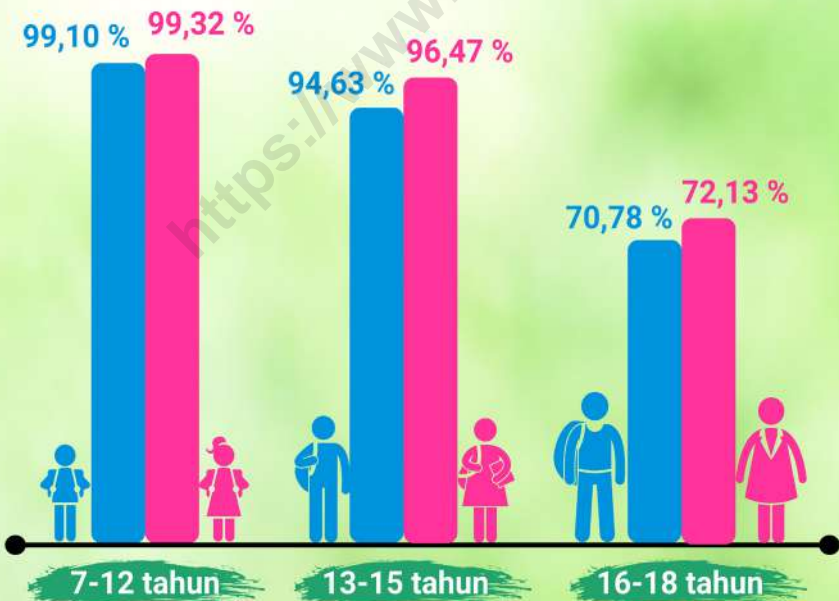
Angka Partisipasi Sekolah



Sekitar 7 dari 10 penduduk berumur 16-18 tahun

Masih Bersekolah

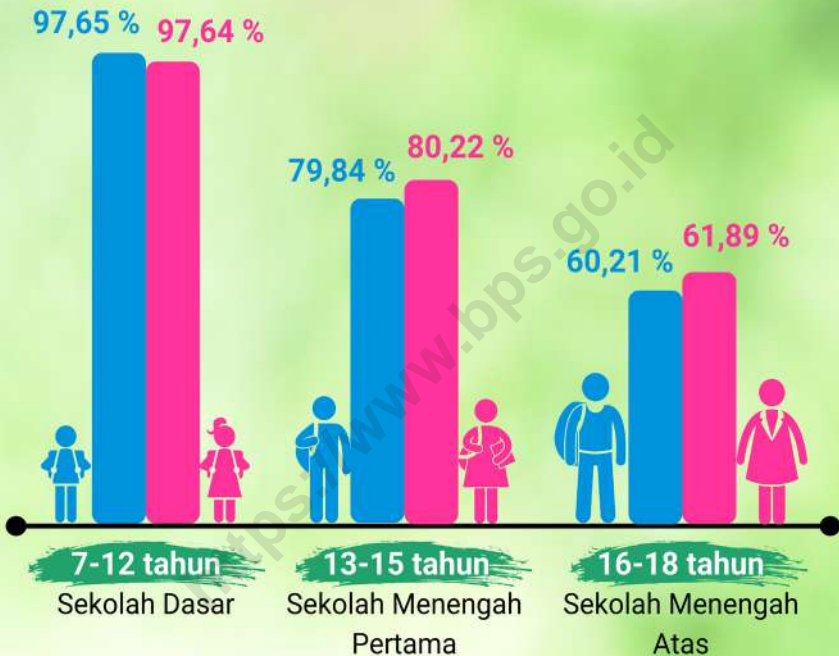
Angka partisipasi sekolah perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada seluruh kelompok umur



Sumber : Susenas 2020



Angka Partisipasi Murni



Sekitar **6 dari 10** penduduk berumur **16-18 tahun**

Masih Bersekolah pada jenjang **SMA**

Angka partisipasi murni **perempuan** pada jenjang **SMP dan SMA**

lebih tinggi dibandingkan **laki-laki**

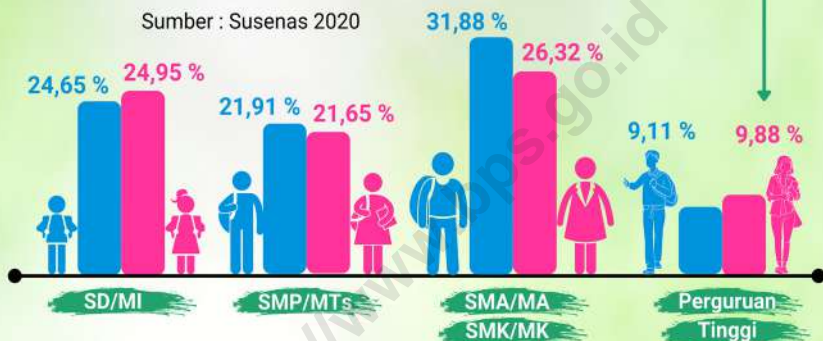


Sumber : Susenas 2020

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki

Hampir **10 dari 100 perempuan** berusia 15 tahun ke atas di Indonesia, ijazah tertingginya **Perguruan Tinggi**

Sumber : Susenas 2020



Perkotaan



Perdesaan



SD/MI



SMP/MTs



SMA/MA/SMK/MK



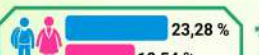
Perguruan Tinggi



SD/MI



SMP/MTs



SMA/MA/SMK/MK

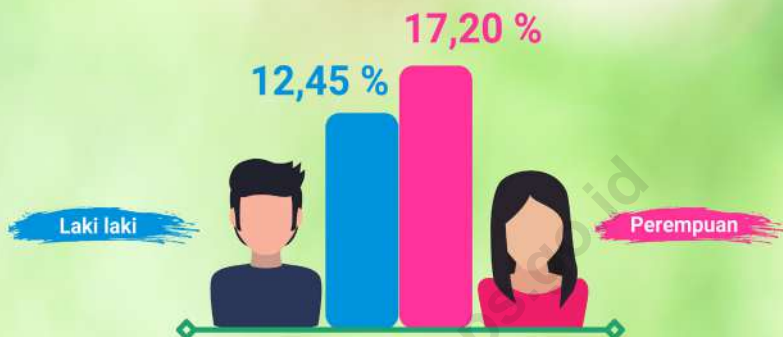


Perguruan Tinggi

Persentase penduduk **perempuan** berusia 15 tahun ke atas yang **ijazah tertingginya perguruan tinggi**, lebih tinggi dari pada penduduk **laki-laki** baik diperkotaan maupun perdesaan



Tidak Memiliki Ijazah



Hampir **2** dari 10 perempuan berusia 15 tahun ke atas di Indonesia

Tidak Memiliki Ijazah

Perkotaan



Perdesaan



Persentase **laki-laki** berusia 15 tahun ke atas yang **tidak memiliki ijazah, lebih rendah** dari pada **perempuan** baik di perkotaan maupun perdesaan

Sumber : Susenas 2020



Buta Huruf

Perkotaan



Perdesaan



1,33 %



3,14 %



4,28 %



8,35 %



Persentase laki-laki berusia 15 tahun ke atas yang buta huruf, lebih rendah dari pada perempuan baik di perkotaan maupun perdesaan

Sumber : Susenas 2020



2,55 %



5,45 %



Perempuan

Laki laki





BAB 5

STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA



Status Perkawinan

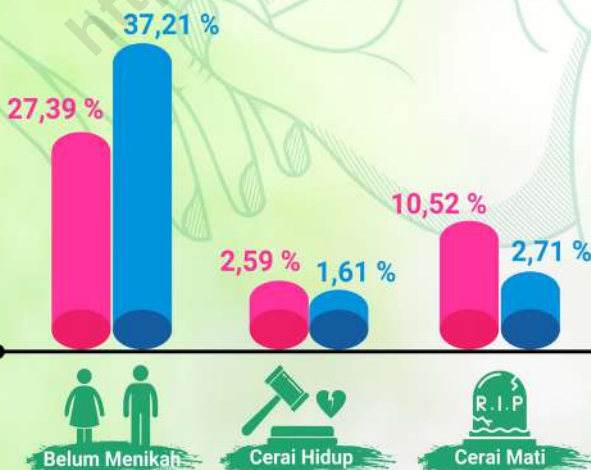
Penduduk Indonesia yang Berusia 10 Tahun ke Atas

58,46 %
Laki-laki

59,49 %
Perempuan

Menikah

Rata-rata umur perkawinan pertama perempuan adalah 20,57 tahun dan laki-laki 24,84 tahun



Sumber : Susenas 2020

Kepala Rumah Tangga

Sumber : Susenas 2020

15,82 %

Perempuan



84,18 %

Laki-laki

Kepala rumah tangga di Indonesia **didominasi oleh laki-laki**, dari 100 orang kepala rumah tangga **84 orang adalah laki-laki** dan **16 orang sisanya adalah perempuan**



84,57 %

Laki-laki



15,43 %

Perempuan

Perkotaan

83,69 %

Laki-laki



16,31 %

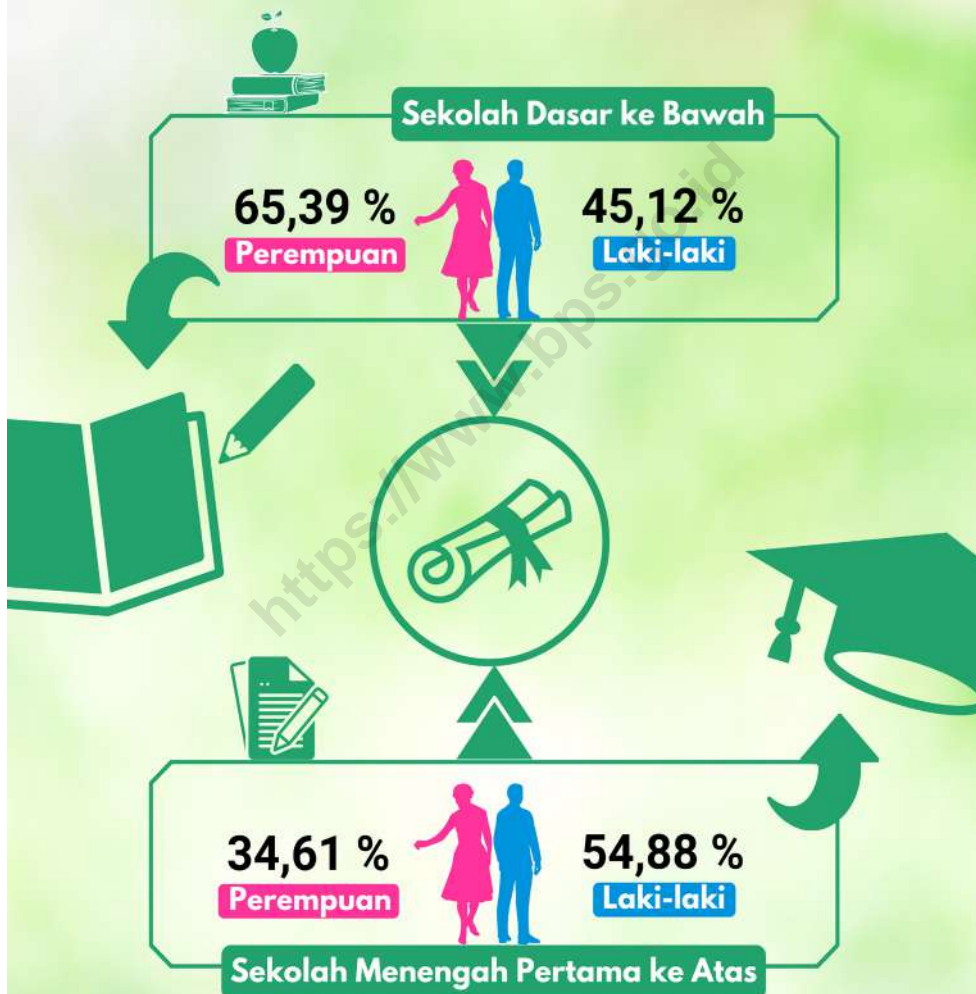
Perempuan

Perdesaan



Pendidikan Tertinggi

Kepala Rumah Tangga

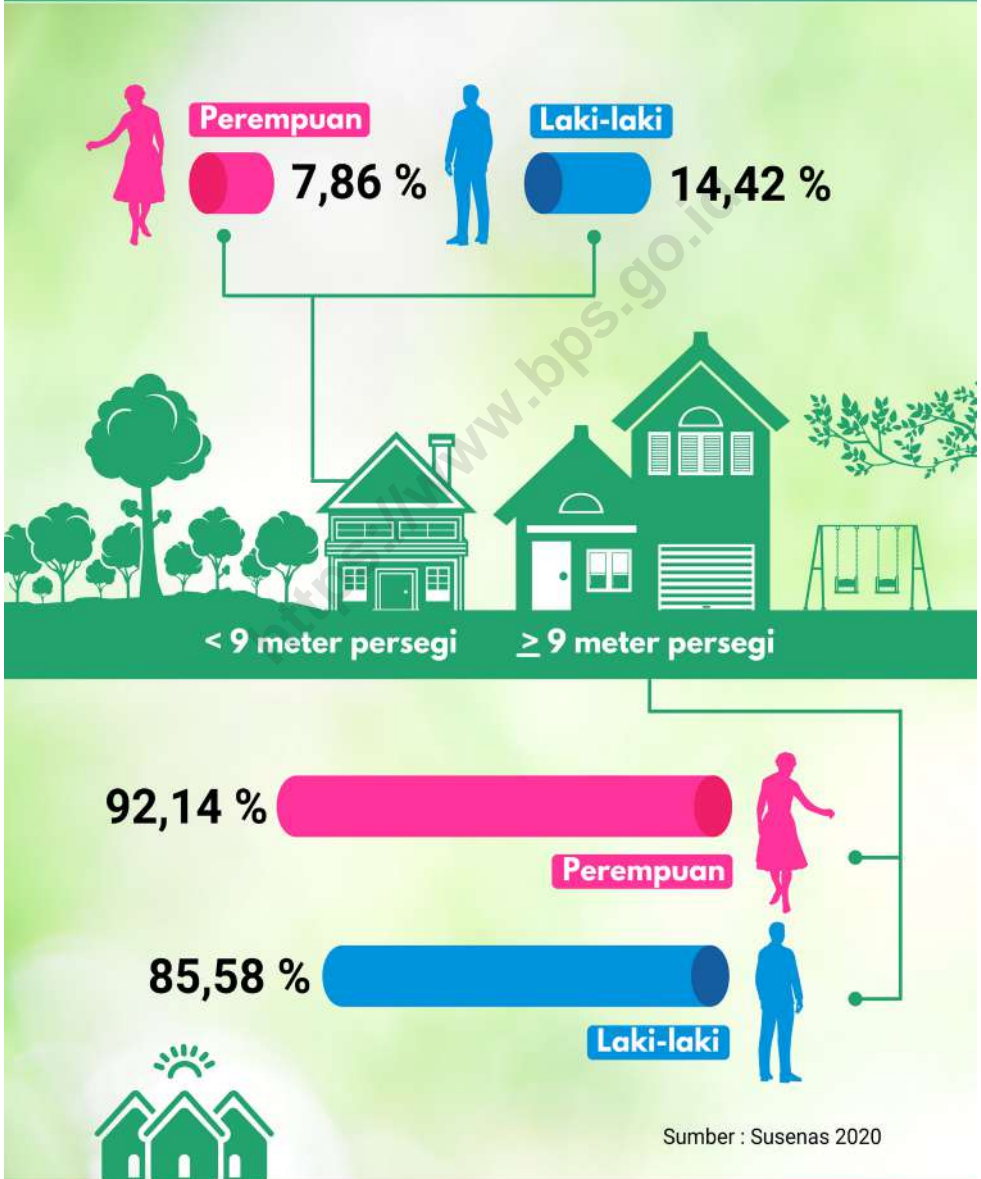


Sumber : Susenas 2020



Kepemilikan Rumah

Menurut Luas Lantai dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

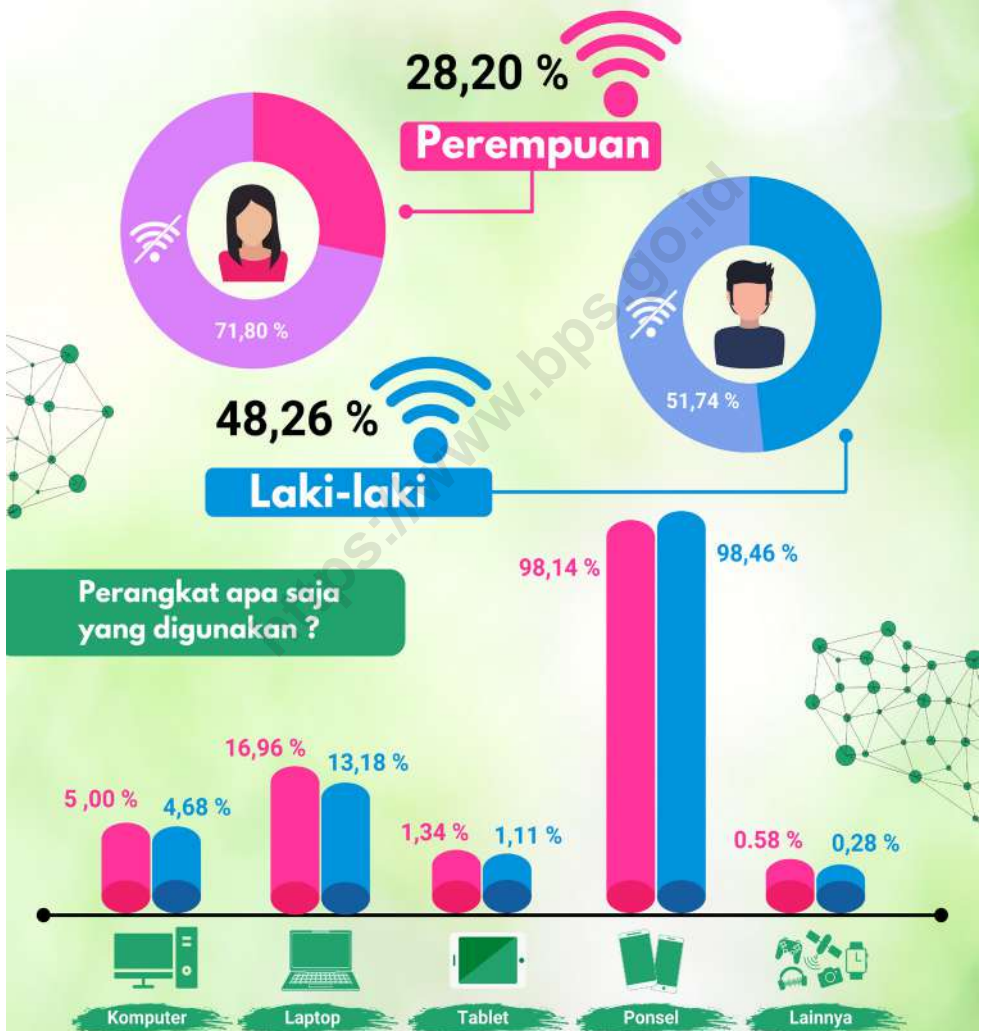


Sumber : Susenas 2020



Akses Internet

Kepala Rumah Tangga



Sumber : Susenas 2020



Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita



“ Rata-rata pengeluaran per kapita **lebih banyak** pada rumah tangga yang dikepalai oleh **KRT perempuan** ”

Rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga di perkotaan lebih tinggi



Sumber : Susenas 2020

Akses Air Minum Layak

Kepala Rumah Tangga

Sumber : Susenas 2020

Kepala rumah tangga yang dapat mengakses air minum layak

89,99 %
Laki-laki

91,37 %
Perempuan

Akses Air Minum Layak Terdiri Atas:

- Leding
- Sumur bor/pompa dengan jarak ke TPAT \geq 10 m
- Sumur terlindung dengan jarak ke TPAT \geq 10 m
- Mata air terlindung dengan Jarak ke TPAT \geq 10 m
- Air Hujan

RPJMN 2020-2024, SDGs

Persentase rumah tangga dengan akses air minum layak menurut wilayah

96,56 %

Perempuan

95,99 %

Laki-laki

85,11 %

Perempuan

82,28 %

Laki-laki



Perkotaan



Perdesaan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jalan Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

ISSN 2476-9150

